

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi dan perancangan sistem dilakukan melalui serangkaian tahapan terstruktur, dimulai dari pengumpulan data yang mencakup data hewan ternak (jenis, jumlah, dan bobot) serta data karyawan (role dan hak akses). Pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pihak manajemen dan staf operasional, sehingga diperoleh informasi yang akurat, relevan, dan siap diolah. Selanjutnya, data tersebut digunakan untuk membangun sistem sesuai tahapan metode *waterfall*, meliputi:

1. Skema Diagram, seperti pembuatan DFD 0, 1, 2 dan juga ERD.
2. Pengembangan program berbasis web, menggunakan Laravel 8 dan PHP 8.
3. Pengujian fungsionalitas, dengan metode black box untuk memverifikasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil implementasi, sistem ini tidak hanya berhasil menerapkan metode *waterfall* secara efektif, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi Agro Asri Farm dan telah terbukti meningkatkan produktivitas operasional sekaligus menjadi fondasi digitalisasi berkelanjutan di Agro Asri Farm.

5.2 Saran

Berikut adalah saran singkat mengenai sistem informasi manajemen peternakan di Agro Asri Farm:

1. Penambahan modul analisis laporan keuangan seperti grafik, trend pendapatan atau pengeluaran untuk evaluasi bisnis ternak.
2. Menambah sistem yang terintegrasi terhadap penggunaan pakan berkala pada kegiatan ternak agar mempermudah peternak dalam proses penghitungan pakan.